

## Analisis Model PjBL Dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang

Umi Fadhilah<sup>1</sup>, Mira Azizah<sup>2</sup>, Fenny Roshayanti<sup>3</sup>, Susi Handayani<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, <sup>4</sup> SDN Pandean 04 Semarang  
Email: [fadhilahumi60@gmail.com](mailto:fadhilahumi60@gmail.com)<sup>1</sup>, [miraazizah@upgris.com](mailto:miraazizah@upgris.com)<sup>2</sup>, [fennyroshayanti@upgris.com](mailto:fennyroshayanti@upgris.com)<sup>3</sup>,  
[sdn.pandeanlamper04@gmail.com](mailto:sdn.pandeanlamper04@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana implementasi model *Project Based Learning (PjBL)* dalam dimensi kreatif profil pelajar pancasila pada peserta didik kelas IV di SDN Pandean Lamper 04 Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang yang berjumlah 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL dapat diimplementasikan dalam dimensi kreatif profil pelajar pancasila. Berdasarkan hasil observasi, masing-masing elemen pada dimensi kreatif rata-rata menunjukkan hasil yang signifikan yaitu dengan Kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Model pembelajaran PjBL sangat membantu dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5), terutama pada dimensi kreatif. Melalui sintak pembelajarannya peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dalam penguatan dimensi kreatif, selain itu peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan dapat mengeksplor pembelajaran yang ada pada lingkungan sekitarnya.

**Kata Kunci :** *Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila; Model Pembelajaran PjBL*

### Abstract

The purpose of this study is to describe how the implementation of the *Project Based Learning (PjBL)* model in the creative dimension of Pancasila student profiles in class IV students at SDN Pandean Lamper 04 Semarang. This type of research is descriptive qualitative with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The population in this study were 25 grade IV students at SDN Pandean Lamper 04 Semarang. The results showed that the PjBL learning model could be implemented in the creative dimension of the Pancasila student profile. Based on the results of observations, each element in the creative dimension on average shows significant results, namely the Criteria for Developing According to Expectations. The PjBL learning model is very helpful in the Project for Strengthening the Pancasila Profile (P5), especially in the creative dimension. Through the learning syntax students can develop their creativity in strengthening the creative dimension, besides that students do not feel bored in learning and can explore learning in the surrounding environment.

**Keywords:** *Creative Dimensions of Pancasila Student Profiles; PjBL Model*

### PENDAHULUAN

Kemajuan Pendidikan di Indonesia tergantung bagaimana kita dalam menyikapi perubahan-perubahan zaman saat ini. Seperti halnya kurikulum yang terus berbenah dan berkembang, hal itu bertujuan agar Pendidikan di Indonesia mengikuti perkembangan zaman yang ada saat ini. Saat ini Indonesia tengah

mengembangkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka dengan muaranya yaitu terbentuknya Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa dimensi yang harus dicapai oleh peserta didik mulai PAUD sampai Perguruan Tinggi, Adapun dimensinya yaitu terdiri atas; 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia; 2) Mandiri; 3) Bergotong-royong; 4) Berkebinekaan global; 5) Bernalar kritis; 6) Kreatif.

Salah satu dimensi profil pelajar pancasila yang menarik untuk dibahas adalah dimensi kreatif. Dalam dimensi kreatif terdapat beberapa elemen, salah satunya elemen menghasilkan karya dan tindakan orisinal. Menghasilkan karya dan tindakan orisinal dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaan peserta didik sesuai dengan minat dan kesukaannya. dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan. Untuk mengembangkan minat dan bakat serta ketrampilan pada peserta didik. kemampuan berpikir kreatif atau kreatifitas pun akan berkembang beriringan.

Karakteristik dari peserta didik yang kreatif adalah terbuka terhadap pengalaman baru, lentur dalam bersikap, berani dalam mengungkapkan pemikiran, menghargai fantasi, memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap kegiatan-kegiatan kreatif, memiliki tingkat percaya diri yang tinggi terhadap gagasan atau idenya sendiri, mandiri dan memiliki inisiatif yang tinggi dan berani mengambil keputusan. Kreatifitas akan membuat peserta didik memiliki imajinasi yang positif yang mampu membantunya dalam menyelesaikan berbagai temuan masalah yang dihadapinya dalam lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang pada observasi PPL I hari Kamis, 27 Oktober 2022, bahwa sekolah sudah menggunakan kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum merdeka sejak bulan juli 2022, SDN Pandean Lamper 04 Semarang sudah menerapkan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Di dalam P5 peserta didik dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif dan benar-benar orisinal seperti membuat produk atau karya berupa penampilan ataupun barang-barang yang bisa menghasilkan dan mendatangkan respon positif bagi guru, orang tua, dan masyarakat sekitar SD. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran juga sudah menggunakan beberapa model pembelajaran untuk meningkatkan dimensi kreatif peserta didik salah satunya yang sering digunakan adalah model pembelajaran PjBL.

*Project Based Learning* (PjBL) menurut Ariyana (2018) adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain. Karakteristik PjBL antara lain; 1) Penyelesaian tugas dilakukan secara mandiri dimulai dari tahap perencanaan, penyusunan, hingga pemaparan produk; 2) Peserta didik bertanggung jawab penuh terhadap proyek yang akan dihasilkan; 3) Proyek melibatkan peran teman sebaya, guru, orang tua, bahkan masyarakat; 4) Melatih kemampuan berpikir kreatif; 5) Situasi kelas sangat toleran dengan kekurangan dan perkembangan gagasan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian mengenai "Bagaimana Analisis Model PjBL dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang". Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anengsih (2023) dengan judul "Penerapan Project Based Learning Pada Pembelajaran Pantun di Kelas V Sekolah Dasar" menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran project based learning pada materi pantun sesuai untuk implementasi Profil Pelajar Pancasila pada dimensi gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

Senada dengan Febriyanti, *et.al* (2021) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan Berpikir Kreatif dalam pembelajaran tematik muatan Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri". Hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa terdapat kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik muatan IPA peserta didik kelas V SD

Negeri. Penelitiannya juga menghasilkan proyek berupa pop up book dua dimensi dengan baik sehingga berpengaruh terhadap dimensi kemampuan berpikir lancar, luwes, orisinal, merinci, dan menilai.

## METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah teknik kualitatif metode deskriptif. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi, kemudian menganalisis terkait implementasi model pembelajaran PjBL dalam dimensi kreatif profil pelajar Pancasila, dengan mendeskripsikan obyek dan subyek yang diteliti sesuai dengan realita pembelajaran di kelas. Dengan tujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian (Sugiyono 2016:16). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi bagaimana implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam dimensi kreatif profil pelajar Pancasila pada materi Bahasa Indonesia “Poster” di kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang. Subyek penelitian ini siswa kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang, yang berjumlah sebanyak 25 peserta didik, terdiri dari laki-laki 9 dan perempuan 16. Teknik pengumpulan data yang digunakan; wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini diawali dengan kegiatan wawancara dengan guru kelas dan observasi langsung pada saat pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang analisis implementasi model pembelajaran PjBL dalam dimensi kreatif kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang sudah melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka, sejak tahun pelajaran 2022/2023 di kelas 1 dan kelas 4 saja. Dalam pelaksanaan perwujudan profil pelajar pancasila di kelas sudah terintegrasi dengan pembelajaran, Strategi guru dalam perwujudan profil pelajar pancasila ialah dengan menyusun perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran yang mendukung adanya program profil pelajar pancasila, dalam profil pelajar pancasila terdapat 6 dimensi profil pelajar pancasila yang dapat di aplikasikan peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya, pada penerapan proyek profil pelajar pancasila guru mengamati dan memberikan solusi atau jalan keluar terhadap permasalahan terkait dengan lingkungan sekitar, sehingga mendukung pada peserta didik dalam pembelajaran yang dapat membuat suatu proyek dari permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar tersebut, dengan kegiatan P5 dapat berpengaruh pada stimulus atau ransangan untuk peserta didik menjadi lebih kreatif.

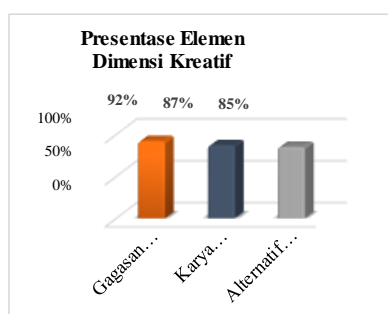
Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran dalam dimensi kreatif, guru lebih sering menggunakan model pembelajaran PjBL dengan tujuan peserta didik aktif, kritis, dan kreatif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan perangkat pembelajaran abad 21 seperti modul ajar P5, dan media pembelajaran berupa PPT untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dimensi kreatif profil pelajar pancasila peserta didik melaksanakan elemen dan subelemen yang ada pada dimensi kreatif. Peserta didik membuat hasil karya yang kreatif dengan pembelajaran P5 tersebut yaitu berupa hasil karya/produk yang orisinal. Produk yang dihasilkan peserta didik yaitu poster dengan tema “Motivasi Belajar”.



Gambar 1. Hasil Karya peserta didik Kelas IV

Berdasarkan gambar 1, peserta didik terlihat sedang mempraktikkan salah satu sintak model pembelajaran PjBL yaitu evaluasi pengalaman belajar. Peserta didik memaparkan hasil pekerjaan mereka secara kelompok tentang produk/proyek yang dibuatnya yaitu poster. Dari hal tersebut terlihat bahwa peserta didik secara tidak langsung mengalami penguatan pada dimensi kreatif profil pelajar Pancasila, yaitu peserta didik belajar untuk aktif, kritis, dan kreatif. Pada akhirnya peserta didik menghasilkan beberapa pemikiran yang dituangkan dalam sebuah proyek atau produk yang benar-benar orisinal dari mereka.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik di kelas IV SDN Lamper 04 Semarang dengan menggunakan rubrik indikator pada masing-masing yang terdiri atas peserta didik mampu; 1) menghasilkan gagasan yang orisinal; 2) menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal; dan 3) memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan. Berikut hasil observasi dalam gambar diagram batang di bawah ini.



Gambar 2. Diagram batang dimensi kreatif setiap indikator

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model PjBL sudah menunjukkan hasil yang signifikan, yaitu pada indikator yang pertama peserta didik mampu menghasilkan gagasan yang orisinal memperoleh presentase 92% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan; pada indikator yang kedua peserta didik mampu menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal memperoleh presentase 87% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan; dan pada indikator yang ketiga peserta didik memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan memperoleh skor 85% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Dengan demikian, penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam membantu meningkatkan dimensi kreatif profil pelajar Pancasila pada peserta didik kelas IV SDN Lamper 04 Semarang. Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Ariyana (2018), bahwa *Project Based Learning* (PjBL) memiliki beberapa karakteristik salah satunya yaitu melatih kemampuan berpikir kreatif dan melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok / mandiri.

Dalam hal ini, peserta didik membuat suatu proyek atau produk baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, keberhasilan penguatan dimensi kreatif profil pelajar Pancasila dengan menggunakan model pembelajaran PjBL juga terdapat pada penelitian Kurniati, *et.al* (2022) dengan judul penelitian “Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21”. Adapun hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa; 1) Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka dilakukan melalui pengurangan Kompetensi Dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat lebih fokus pada kompetensi esensial untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya, dimana Esensi merdeka belajar adalah kebebasan guru dan siswa dalam proses pembelajaran; 2) Sedangkan implikasi kurikulum merdeka bagi siswa dan guru di Indonesia adalah terkait karakteristik yang digunakan dalam kurikulum ini yakni siswa dan guru secara bersama-sama melaksanakan Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill

dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, dimana Fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar antara lain: literasi dan numerasi. Selain itu Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai kemampuan peserta didik. Penelitian selanjutnya dari Dayana, *et.al* (2021) dengan judul “Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, dengan hasil penelitiannya yaitu dengan menggunakan model PjBL membuat proyek / produk diorama membuat kreativitas peserta didik berkembang secara signifikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari, *et.al* (2019) dengan judul “Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas V”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan, yaitu sebanyak 50% dari seluruh peserta didik mencapai kategori kemampuan berpikir kreatif cukup di pra siklus, kemudian meningkat menjadi 58,3% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 91,7% dengan kategori berpikir kreatif tinggi.

Sedangkan menurut Asna Mariatul Kibtiyah (2022) dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Materi Mengklasifikasikan Informasi Wacana Media Cetak Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 perolehan jumlah skor peserta didik kelas 5C SDN Pati Kidul 01 adalah 227 poin dengan rata-rata perolehan skornya adalah 9,46 atau sebesar 47,3%. Selanjutnya, pada siklus 2 perolehan jumlah skor peserta didik kelas 5C SDN Pati Kidul 01 meningkat menjadi 346 poin dengan rata-rata perolehan skornya adalah 14,42 atau sebesar 72,1%. Senada dengan hasil penelitian Rita, *et.al* (2020) menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Project Based Learning dengan berbantuan media poster dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar kognitif peserta didik SMA kelas X pada materi pencemaran lingkungan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil analisis bahwa penguatan dimensi kreatif profil pelajar pancasila di SDN Pandean Lamper 04 Semarang sudah berjalan Sangat Baik. Proses penguatan pembelajaran dimensi kreatif profil pelajar pancasila efektif dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL dengan kegiatan pembuatan proyek maupun produk oleh peserta didik. Model pembelajaran PjBL sangat membantu dalam kegiatan Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5), terutama pada dimensi kreatif. Melalui sintak pembelajaran PjBL, peserta didik dapat mengembangkan kreativitasnya dalam penguatan dimensi kreatif, selain itu peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran dan dapat mengeksplor pembelajaran yang ada pada lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran berbasis proyek seperti model pembelajaran PjBL sangat cocok dan bermanfaat bagi guru dan peserta didik dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Dimensi kreatif menjadi salah satu tujuan dari keenam profil pelajar Pancasila yang harus benar-benar diaplikasikan dan tidak hanya teori. Tugas guru dan orang tua sangat berperan penting dalam keberhasilan peserta didik dalam belajar dan menuju tujuan Pendidikan Indonesia saat ini yaitu peserta didik yang memiliki karakter profil pelajar Pancasila.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anengsih, Jamaludin (2023). Penerapan Project Based Learning Pada Pembelajaran Pantun Di Kelas V Sekolah Dasar. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/4472>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ariyana, et.al. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Dirjen GTK
- Attalina, S. N. C. (2020). Penerapan Model Pembelajaran “Project Based Learning” Pada Mata Kuliah Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Dasar di Unisnu Jepara. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 267–274. <https://doi.org/10.24176/re.v10i2.4705>
- Dayana. Dkk. 2021. Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) Diorama Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. <https://ejournal.unib.ac.id/juridikdasunib/article/view/18120>
- Febriyanti, dkk. 2021. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan Berpikir Kreatif dalam pembelajaran tematik muatan Pelajaran IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v3i2.14130>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2022. Dimensi, Elemen, Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.
- Kibtiyah, Asna Mariatul. 2022. Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Materi Mengklasifikasikan Informasi Wacana Media Cetak Peserta didik Kelas 5 Sekolah Dasar. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/download/7710/3350>
- Kurniati, dkk. 2022. dengan judul penelitian. Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa Dan Guru Abad 21”. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/citizenshipvirtues/article/view/1516>
- Rita, E., Citraning R, R., & Mustofiyah, L. (2020). Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik SMA Kelas X pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 71–77. <https://doi.org/10.24176/jino.v3i2.3672>
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Wulandari, N., Koeswanti, H. D., & Giarti, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta didik Kelas V. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(1), 19. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i1.947>